

Pengaruh Cr, Der, Gpm Atas Harga Saham Perusahaan Farmasi Periode 2015-2020

Febriyanto Pratama¹⁾

¹Universitas Buddhi Dharma

Email : febriyanto321.fp@gmail.com

ABSTRAK

Penulis melakukan penelitian ini guna melihat apakah terdapat pengaruh signifikan diantara variabel independen yakni current ratio, debt to equity ratio, gross profit margin atas variabel dependen yaitu harga saham khususnya untuk perusahaan sub sektor farmasi untuk periode 2015-2020. Penulis memakai data kuantitatif sekunder berbentuk laporan keuangan didapatkan melalui situs BEI, kemudian jumlah sampel yang dipakai sebanyak 5 perusahaan yang dipilih dengan purposive sampling. Berlandaskan uji regresi linier berganda yang dibuat terdapat hasil jika secara parsial current ratio dan debt to equity ratio memegang pengaruh positif, sedangkan gross profit margin memegang pengaruh negatif kepada harga saham. Menurut uji koefisien determinasi didapatkan hasil ke-3 variabel independen memegang dampak sebesar 30,8% atas harga saham, kemudian variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian mempengaruhi sebesar 69,2%. Dari uji parsial didapatkan hasil jika harga saham tidak terpengaruh secara signifikan oleh current ratio dan debt to equity ratio, dan hanya gross profit margin yang berdampak ke harga saham secara signifikan. Dalam uji simultan diperoleh hasil bahwa ke-3 variabel independen berdampak signifikan kepada harga saham.

Kata kunci: current ratio, uji koefisien determinasi, uji parsial, uji regresi linier berganda, uji simultan

The Effect Of Cr, Der, Gpm On Stock Prices Of Pharmaceutical Companies For 2015-2020 Period

ABSTRACT

The author conducts this research to see whether there is a significant effect between the independent variables namely the current ratio, debt to equity ratio, gross profit margin on the dependent variable, namely stock prices, especially for pharmaceutical sub-sector companies for the 2015-2020 period. The author need secondary quantitative data in the shape of financial statements acquire through the IDX website, then the amount of samples used is 5 companies selected through purposive sampling. Assumed from the multiple linear regression test conducted, the outcome show that partially current ratio and debt to equity ratio had a positive influence, while gross profit margin has a negative influence on stock prices. According to the coefficient of determination test, the outcome of the 3 independent variables have an influence of 30.8% on stock prices, then different variables that aren't used on this studies affect 69.2%. From the partial test, it was found that the stock price is not significantly affected by current ratio and debt to equity ratio, and only gross profit margin affects the stock price significantly. In the simultaneous test, was showed that the 3 independent variables on stock prices had a considerable impact.

Keywords: current ratio, coefficient of determination test, partial test, multiple linear regression test, simultaneous test

PENDAHULUAN

Perusahaan sub sektor farmasi merupakan sub sektor industri barang konsumsi yang dapat dikatakan sangat besar pertumbuhannya di Indonesia, dengan tujuan utamanya adalah berfokus dalam melakukan produksi dan distribusi berbagai obat-obatan baik kimia maupun tradisional, antibiotik, vitamin, vaksin. Meskipun tidak memproduksi barang kebutuhan sehari-hari namun produk yang dihasilkan tetap dibutuhkan setiap orang pada keadaan tertentu.

Salah satu faktor yang menyebabkan berkembangnya suatu perusahaan adalah tersedianya modal berupa uang yang dapat dipergunakan perusahaan untuk melangsungkan berbagai kegiatan bisnis, yang mampu membuat perusahaan bertahan dalam dunia bisnis hingga mampu mengembangkan usahanya. Dana perusahaan dapat berasal dari luar yaitu dari para investor yang menanamkan dana yang dimilikinya kedalam suatu perusahaan bermaksud untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan investasinya.

Bagi perusahaan terdapat suatu variabel yang penting yakni harga saham, karena harga saham yang bagus menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki eksistensi yang bagus pula didalam dunia bisnis. Selain itu harga saham juga dapat menarik perhatian para investor, karena para investor akan menilai perusahaan salah satunya berdasarkan harga saham perusahaan tersebut, lalu apakah akan mendatangkan keuntungan bagi para investor.

Ada juga hal lainnya yang investor dapat pertimbangkan untuk menentukan apakah suatu perusahaan cocok dijadikan tempat investasinya selain harga saham yang sudah penulis sebutkan sebelumnya. Salah satunya adalah rasio keuangan yang dimiliki perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas yang dapat dihitung menggunakan laporan keuangan. Rasio-rasio tersebut pula bisa saja mempengaruhi harga saham yang dimiliki perusahaan, karenanya untuk dapat mengetahui pengaruh tersebut penulis mencoba memakai salah satu perhitungan dari setiap rasio yang telah disebutkan. Current ratio sebagai perwakilan rasio likuiditas, debt to equity ratio sebagai perwakilan rasio leverage, dan gross profit margin sebagai perwakilan rasio profitabilitas.

Para investor akan melihat current ratio perusahaan karena dari rasio tersebut akan diketahui kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya, semakin tinggi rasionya dapat diartikan bahwa perusahaan sangat baik dalam hal melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya dan hal tersebut akan memberi nilai tambah perusahaan tersebut dimata investor, karena artinya perusahaan selama ini tidak pernah menumpuk utang jangka pendeknya hingga sulit dilunasi dikemudian hari dan akan menjadi beban tersendiri bagi perusahaan nantinya.

Begitu juga dengan debt to equity ratio perusahaan akan dilihat oleh para investor karena menggambarkan kondisi keuangan internal perusahaan, yaitu dalam hal

membandingkan total utang perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Kemudian ada gross profit margin yang juga akan dilihat oleh investor karena menggambarkan besarnya tingkat keuntungan yang suatu perusahaan hasilkan didasari penjualan atau pendapatan yang diperoleh.

Rumusan Masalah

Selanjutnya penulis akan membahas rumusan masalah yang didapat berdasarkan latar belakang yang ada, dengan hasil yaitu:

1. Apakah harga saham terpengaruh secara parsial oleh current ratio secara signifikan?
2. Apakah harga saham terpengaruh secara parsial oleh debt to equity ratio secara signifikan?
3. Apakah harga saham terpengaruh secara parsial oleh gross profit margin secara signifikan?
4. Apakah harga saham terpengaruh secara simultan oleh current ratio, debt to equity ratio, dan gross profit margin secara signifikan?

Tujuan Penelitian

Kemudian penulis akan membahas tujuan penelitian ini yang didasarkan dari rumusan masalah sebelumnya, dengan hasil yaitu:

1. Mengetahui apakah harga saham terpengaruh secara parsial oleh current ratio.
2. Mengetahui apakah harga saham terpengaruh secara parsial oleh debt to equity ratio.
3. Mengetahui apakah harga saham terpengaruh secara parsial oleh gross profit margin.
4. Mengetahui apakah harga saham terpengaruh secara simultan dari current ratio, debt to equity ratio, dan gross profit margin.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Anwar, 2019, p. 5) berpendapat jika bentuk bidang ilmu yang mengkaji mengenai mengelola keuangan perusahaan baik dari sisi menemukan sumber dana, mengalokasikan dana, maupun membagi hasil keuntungan perusahaan merupakan manajemen keuangan.

Menurut (Jatmiko, 2017, p. 1) berpendapat jika segala yang berkaitan dengan merencanakan, mengarahkan, memantau, mengorganisasikan, dan mengendalikan sumber daya keuangan suatu perusahaan merupakan manajemen keuangan.

Pengertian Current Ratio

Menurut (Purnama & Octavianti Purnama, 2020, p. 4) berpendapat jika rasio yang dipakai guna melihat limit kapabilitas perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo merupakan current ratio.

Menurut (Zatira et al., 2020, p. 3) berpendapat: a company's capacity to pay short-term debt at maturity with it's current assets is what this ratio tells about.

Rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar}) / (\text{Hutang Lancar})$$

Pengertian Debt to Equity Ratio

Menurut (Sutrisno, 2017, p. 208) berpendapat jika perbandingan atas utang yang dipunyai perusahaan dan modal sendiri merupakan rasio utang dengan modal sendiri (debt to equity ratio).

Menurut (Sumantri et al., 2022, p. 6) berpendapat: the ratio used to evaluate debt to equity. This ratio is evaluate by compare total debt with total equity. The debt to equity ratio for all corporation is different, this based on the habitual of the corporation and the variousness of its cash flow.

Rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = (\text{Total Hutang}) / \text{Modal} \times 100\%$$

Pengertian Gross Profit Margin

Menurut (Hantono, 2018, p. 11) berpendapat jika gross profit margin memperlihatkan berapakah persentase keuntungan yang didapatkan dari menjual produk.

Menurut (Sujarweni, 2017, p. 64) berpendapat jika tolak ukur antara harga pokok penjualan pada tingkat penjualan yang mengurangi penjualan bersih, rasio ini mengilustrasikan keuntungan kotor yang akan terpenuhi atas jumlah penjualan.

Rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = (\text{Laba Kotor}) / \text{Penjualan} \times 100\%$$

Pengertian Harga Saham

Menurut (Widjiarti & Rr Dian Anggraeni, 2018, p. 4) berpendapat jika harga saham ialah nilai saham berbentuk rupiah yang tercipta dari terjadinya tindakan membeli dan menawar saham di Bursa Efek dari rekan anggota efek.

Menurut (Nordiana & Budiyanto, 2017, p. 3) berpendapat jika harga beli jual yang tengah berjalan di pasar modal yang ditetapkan dari kemampuan pasar dengan maksud bergantung kepada kapasitas penawaran dan permintaan merupakan harga saham.

Hipotesis

Ha1: Harga saham (Y) terpengaruh signifikan secara parsial oleh Current Ratio (X1).

Ha2: Harga saham (Y) terpengaruh signifikan secara parsial oleh Debt to Equity Ratio (X2).

Ha3: Harga saham (Y) terpengaruh signifikan secara parsial oleh Gross Profit Margin (X3).

Ha4: Harga saham (Y) terpengaruh signifikan secara simultan oleh Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Gross Profit Margin (X3).

METODE

Jenis Penelitian

Berlandaskan pendekatannya studi ini berbentuk kuantitatif, karena studi ini dilaksanakan dengan memakai data kuantitatif berwujud angka yaitu laporan keuangan. Lalu berdasarkan tempatnya penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan, karena

penelitian ini juga dilakukan di perpustakaan guna mencari teori dan referensi yang berakar dari buku yang terhubung dengan variabel yang digunakan.

Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai “Pengaruh CR, DER, GPM atas harga saham perusahaan farmasi periode 2015-2020”, terdapat 11 perusahaan yang beroperasi pada bidang sub sektor farmasi yang tercatat dalam BEI. Dari 11 badan usaha tersebut penulis hanya akan mengambil 5 perusahaan saja yang akan digunakan sebagai objek penelitian berdasarkan kesesuaian kriteria yang sudah penulis tentukan.

Jenis & Sumber Data

Penulis memakai data kuantitatif yakni data yang dipresentasikan melalui angka atau numeric, dan data sekunder yaitu data yang didapatkan penulis memakai media perantara secara tidak langsung. Data yang penulis gunakan bersumber dari laporan keuangan perusahaan farmasi yang berada di BEI untuk kurun waktu 2015-2020, yang penulis dapatkan melalui situs IDX yaitu dan website IDN FINANCIALS.

Populasi & Sampel

Keseluruhan perusahaan yang bergerak pada bidang farmasi yang berada di BEI merupakan populasi yang penulis gunakan pada penulisan skripsi ini. Jumlah populasi yang ada memiliki total 11 perusahaan, dengan sampel yang akan penulis gunakan sejumlah 5 perusahaan, yang ditentukan melalui purposive sampling.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
2	Pyridam Farma Tbk	PYFA
3	Kalbe Farma Tbk	KLBF
4	Kimia Farma Tbk	KAEF
5	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA

Sumber: Peneliti

Teknik Analisis Data

Sebuah teknik/metode yang dapat dipakai dalam mengolah data menjadi informasi melalui proses pengolahan data, yang nantinya informasi tersebut dibutuhkan untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang dibutuhkan.

Analisis Deskriptif

(Priyatno, 2017, p. 39) berpendapat jika analisis deskriptif (Descriptive) dipakai guna menggambarkan mengenai statistik data misalnya max, min, sum, mean, standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Suatu uji yang dilaksanakan guna memperoleh informasi apakah terjadi normalitas residual, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas pada model regresi.

1. Uji Normalitas Residual

Dengan menggunakan metode grafik dasar pengambilan keputusannya, nilai residual dikatakan normal bila titik yang ada mengikuti garis diagonal dan tersebar disekitar garis. Dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov ketentuan pembuatan keputusannya, nilai residual dikatakan normal bila nilai signifikan melebihi 0,05.

2. Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- Tidak terjadi autokorelasi bila nilai DW melebihi DU dan kurang dari $DU-4$. Maka H_0 diterima.
- Autokorelasi dikatakan terjadi bila nilai DW kurang dari DL atau DW melebihi $4-DL$. Maka H_0 ditolak.
- Tidak adanya kepastian atau kesimpulan yang pasti bila nilai DW melebihi DL dan kurang dari DU, atau melebihi $4-DU$ dan kurang dari $4-DL$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan metode grafik dasar, pengambilan keputusannya:

- Dikatakan terjadi heteroskedastisitas bila titik berbentuk pola tertentu, seperti gelombang, lalu meluas, kemudian menyempit.
- Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas bila titik tidak berbentuk pola yang jelas, seperti tersebar diatas dan bawah sumbu Y pada angka 0.

Dengan menggunakan uji Glejser ketentuan pembuatan keputusannya, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas bila nilai signifikan melebihi 0,05.

4. Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusannya, tidak terjadi multikolinearitas bila hasil VIF < 10 dan tolerance > 0,10.

Uji Regresi Linier Berganda

Suatu uji dengan tujuan memperoleh hasil berapakah besaran pengaruh antara beberapa variabel bebas secara linear kepada sebuah variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 dilakukan untuk memperoleh hasil berapakah persentase yang didapat bila variabel terikat (Y) terpengaruh seluruh variabel independen (X).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna membuktikan fakta mengenai pernyataan berdasarkan statistik dan membuat kesimpulan mengenai menyetujui atautkah menyangkal pernyataan yang telah dibuat.

1. Uji t

Dilakukannya uji ini guna mengetahui apakah hipotesa yang telah dibuat mengenai signifikansi secara parsial variabel bebas (X) atas variabel terikat (Y).

2. Uji F

Dilakukannya uji ini guna mendapatkan hasil apakah hipotesa yang telah dibuat mengenai signifikansi secara simultan variabel bebas (X) atas variabel terikat (Y).

HASIL

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	30	,8978	4,6577	2,805667	,9896758
Debt to Equity Ratio	30	,1864	1,8186	,578920	,4188485
Gross Profit Margin	30	,3162	,6334	,468270	,0985593
Harga Saham	30	112	4250	1558.40	901.765
Valid N (listwise)	30				

Sumber: SPSS 26

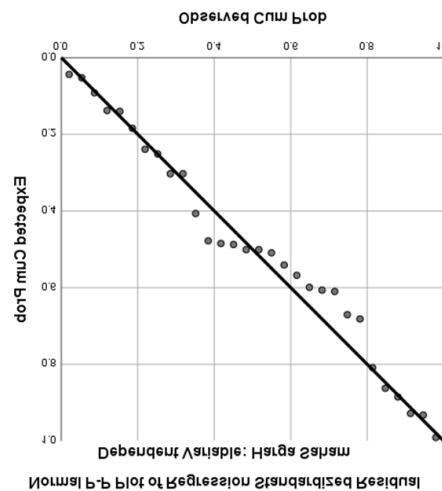
Current ratio (X1) dengan jumlah sampel 30, punya nilai min 0,8978, nilai max 4,6577, nilai mean 2,805667, dan nilai std deviasi 0,9896758.

Debt to equity ratio (X2) dengan jumlah sampel 30, punya nilai min 0,1864, nilai max 1,8186, nilai mean 0,578920, dan nilai std deviasi 0,4188485.

Gross profit margin (X3) dengan jumlah sampel 30, punya nilai min 0,3162, nilai max 0,6334, nilai mean 0,468270, dan nilai std deviasi 0,0985593.

Harga saham (Y) dengan jumlah sampel 30, memiliki nilai min 112, nilai max 4250, nilai mean 1588,40, dan nilai std deviasi 901,765.

Uji Asumsi Klasik



Sumber: SPSS 26

Gambar 1. Uji Normalitas Residual

Didasarkan gambar tersebut titik-titik mengikuti arah dan menyebar disekeliling garis diagonal. Penulis simpulkan jika nilai residual dari data yang penulis gunakan memiliki distribusi yang normal.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	710.43980520
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.110
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 26

Dapat dilihat nilai sig 0,200, yang mana angka tersebut melebihi nilai 0,05. Hal ini memperkuat pernyataan yang dihasilkan metode grafik bahwa nilai residual dari data yang penulis gunakan terdistribusi secara normal.

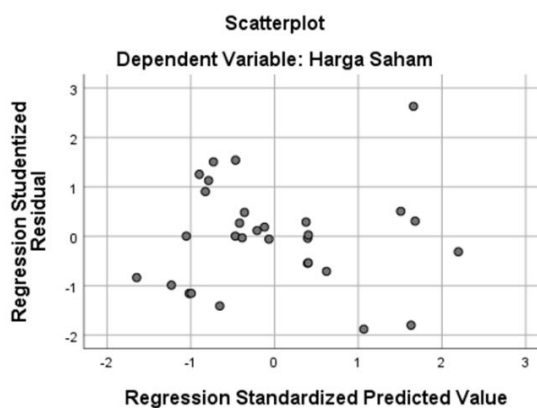
Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.616 ^a	.379	.308	750.308	1.336

- a. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio
- b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 26

Dapat dilihat nilai DW sejumlah 1,336, nilai DU & DL didapatkan berdasarkan tabel Durbin-Watson adalah DU = 1,650 dan DL = 1,214. Dari hal tersebut dapat terlihat jika $DL < DW < DU$ yang menunjukkan bahwa tidak ada kesimpulan yang pasti atau suatu kepastian dari model regresi yang penulis gunakan.



Sumber: SPSS 26

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Didasarkan gambar tersebut terlihat bahwa titik tersebar dibawah dan atas sumbu Y pada angka 0, dan pola yang dimiliki tidak jelas. Hal ini menunjukkan heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi yang penulis gunakan.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	600.593	713.559		.842	.408
	Current Ratio	-262.153	133.595	-.554	-1.962	.061
	Debt to Equity Ratio	20.463	329.076	.018	.062	.951
	Gross Profit Margin	1383.803	873.947	.291	1.583	.125

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: SPSS 26

Dapat dilihat nilai sig untuk current ratio sejumlah 0,061, debt to equity ratio sejumlah 0,951, gross profit margin sejumlah 0,125, dimana nilai signifikansi dari ke-3 variabel independen tersebut melebihi nilai 0,05. Hal ini memperkuat pernyataan yang dihasilkan metode grafik bahwa model regresi yang penulis gunakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2694.417	1284.189		2.098	.046		
	Current Ratio	102.724	240.431	.113	.427	.673	.343	2.917
	Debt to Equity Ratio	789.151	592.237	.367	1.332	.194	.315	3.170
	Gross Profit Margin	-4017.087	1572.838	-.439	-2.554	.017	.808	1.238

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 26

Dapat dilihat nilai tolerance untuk current ratio sejumlah 0,343, debt to equity ratio sejumlah 0,315, gross profit margin sejumlah 0,808, dimana nilai tolerance ke tiganya melebihi 0,10. Kemudian nilai VIF untuk current ratio sejumlah 2,917, debt to equity ratio sejumlah 3,170, gross profit margin sejumlah 1,238, dimana nilai VIF ke tiganya kurang dari 10. Hasil tersebut memperlihatkan tidak terjadi multikolinearitas dari variabel independen yang penulis gunakan.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2694.417	1284.189		2.098	.046
	Current Ratio	102.724	240.431	.113	.427	.673
	Debt to Equity Ratio	789.151	592.237	.367	1.332	.194
	Gross Profit Margin	-4017.087	1572.838	-.439	-2.554	.017

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 26

Didasarkan tabel tersebut akan didapat persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y=2694,417+102,724 X_1+789,151 X_2-4017,087 X_3+\varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut akan memunculkan arti sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) dari penelitian yang penulis lakukan sebesar 2694,417, yang dapat diartikan jika nilai ke tiga variabel independen adalah 0, maka nilai dari variabel dependen (harga saham) adalah 2694,417.
- Current ratio (β_1) dari penelitian yang penulis lakukan memiliki nilai koefisien regersi sebesar 102,724, yang dapat diartikan bila variabel independen (X_1) naik sebanyak 1 satuan, maka nilai variabel depeden (Y) terjadi kenaikan sejumlah 102,724.
- Debt to equity ratio (β_2) dari penelitian lakukan punya nilai keofisien regresi sejumlah 789,151, yang dapat diartikan jika nilai variabel independen (X_2) naik sebanyak 1 satuan, maka nilai variabel independen (Y) akan naik sejumlah 789,151.
- Gross profit margin (β_3) dari penelitian yang penulis lakukan memiliki nilai koefisien regresi sebesar negatif 4017,087, yang dapat diartikan jika nilai variabel independen (X_3) terjadi kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai variabel independen (Y) akan turun sejumlah 4017,087.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.308	750.308

a. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 26

Adjusted R Square yang didapatkan yakni sejumlah 0,308, dan bisa diartikan jika ke tiga variabel independen yang penulis gunakan pada penulisan skripsi ini terdapat pengaruh sejumlah 30,8% kepada variabel independen yaitu harga saham (Y), sedangkan sebesar 69,2% terpengaruh variabel lainnya yang tidak penulis gunakan.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2694.417	1284.189		2.098	.046
	Current Ratio	102.724	240.431	.113	.427	.673
	Debt to Equity Ratio	789.151	592.237	.367	1.332	.194
	Gross Profit Margin	-4017.087	1572.838	-.439	-2.554	.017

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 26

Didasarkan tabel yang ada penulis akan membuat sejumlah kesimpulan yaitu:

- Current ratio mempunyai t hitung yakni 0,427, dimana ini kurang dari t tabel yakni 2,056. Lalu signifikan untuk current ratio adalah 0,673, dimana ini melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan jika Ha1 ditolak, artinya harga saham tidak terpengaruh signifikan oleh current ratio.
- Debt to equity ratio mempunyai t hitung yakni 1,332, dimana ini kurang dari t tabel yakni 2,056. Lalu signifikan untuk debt to equity ratio adalah 0,194, yang mana ini melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan jika Ha2 ditolak, artinya harga saham tidak terpengaruh signifikan oleh debt to equity ratio.
- Gross profit margin mempunyai t hitung yakni -2,554, dimana ini kurang dari -t tabel yakni -2,056. Kemudian signifikan untuk gross profit margin adalah 0,017, yang mana ini kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan jika Ha3 diterima, artinya harga saham terpengaruh signifikan oleh gross profit margin.

Tabel 8. Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8945224.412	3	2981741.471	5.297	.006 ^b
	Residual	14637016.788	26	562962.184		
	Total	23582241.200	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

Sumber: SPSS 26

F hitung untuk ke tiga variabel bebas yang dipergunakan yakni 5,297, dimana ini melebihi F tabel yakni 2,975. Kemudian signifikan untuk ke-3 variabel independen yakni 0,006, yang mana ini kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil ini maka Ha4 diterima.

KESIMPULAN

Harga saham tidak terpengaruh signifikan secara parsial oleh current ratio. Kemudian harga saham tidak terpengaruh signifikan secara parsial oleh debt to equity ratio. Selanjutnya harga saham terpengaruh signifikan secara parsial oleh gross profit margin. Terakhir harga saham terpengaruh signifikan secara simultan oleh current ratio, debt to equity ratio, dan gross profit margin.

REFERENSI

- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. KENCANA.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS. Deepublish.
- Jatmiko, D. P. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Diandra Kreatif.
- Nordiana, A., & Budiyanto. (2017). PENGARUH DER, ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1-16.
- Priyatno, D. (2017). Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS. ANDI.
- Purnama, M., & Octavianti Purnama. (2020). Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 12(2), 37-48.
- Sujarweni, V. W. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Sumantri, F. A., Agus Kusnawan, & Rr Dian Anggraeni. (2022). The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage On Tax Avoidance And Profitability As Moderators. *PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 20(1), 62-76.
- Sutrisno. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN Teori Konsep & Aplikas. EKONISIA.
- Widjiarti, K. U., & Rr Dian Anggraeni. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio(Dar), Total Asset Turnover(Tato), Return On Asset(Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 10(2), 31-46.
- Zatira, D., Sabam Simbolon, & Sutrisna. (2020). The Effect Of Company Size, Liquidity And Profitability On The Capital Structure Of Automotive Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) For The Period 2014 2018. *AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 12(2), 16-24.